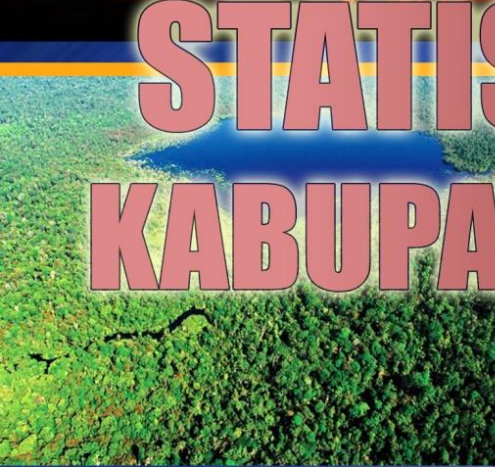


ISSN : 2355-858X
Katalog BPS : 1101001.1408

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BENGKALIS

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

***STATISTIK DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS***

2015

<http://bengkalis.kab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN BENGKALIS 2015

ISSN : 2355-858X
Katalog BPS : 1101002.1408
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : vi + 36 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistik serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Suryamin



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bengkalis 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bengkalis yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bengkalis 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bengkalis 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bengkalis dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Bengkalis, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkalis

RAFDI, SST



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	10. Industri Pengolahan dan Perdagangan	11
2. Pemerintahan	2	11. Hotel dan Pariwisata	12
3. Penduduk	4	12. Transportasi dan Komunikasi	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Pengeluaran Penduduk	14
5. Pendidikan	6	14. Ekspor Impor Luar Negeri	15
6. Kesehatan	7	15. Pendapatan Regional	16
7. Pembangunan Manusia	8	16. Perbandingan Regional	17
8. Pertanian	9	Lampiran Tabel	18
9. Pertambangan dan Energi	10		

<http://bengkaliskab.bps.go.id>



Luas wilayah Kabupaten Bengkalis adalah terbesar keempat di Provinsi Riau dengan luas mencapai 7.773,93 Km²

Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau berada di lokasi yang cukup strategis, yaitu berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Letak astronomisnya antara 2°7'37,2" - 0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6" - 102°30'25,2" Bujur Timur.

Secara rinci, batas Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai.

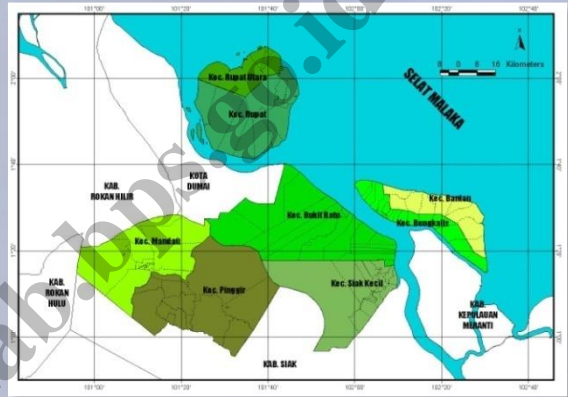
Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti

**** Tinggi ibukota Bengkalis dari permukaan air laut adalah 5 meter ****

Wilayah Kabupaten Bengkalis meliputi daratan dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau besar dan beberapa pulau kecil termasuk dalam wilayah Kabupaten Bengkalis. Ibukota Kabupaten Bengkalis berada di Pulau Bengkalis yang merupakan pulau terbesar.

Pada akhir tahun 2013, Kabupaten Bengkalis mengalami pemekaran desa dari 83 desa pada tahun sebelumnya meningkat menjadi 136 desa, sedangkan jumlah kelurahan tidak mengalami peningkatan tetap 19 kelurahan.

Peta Kabupaten Bengkalis



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Bengkalis

Uraian	Satuan	Besaran
Luas	Km ²	7.773,93
Iklim		Tropis Basah
Hari Hujan	Hari/tahun	230*
Curah hujan	Mm/tahun	3.532*
Desa di Pesisir	Desa	75
Desa Bukan di Pesisir	Desa	80

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis
 BMKG Bandara SSQ II Pekanbaru
 *Kondisi tahun 2010

***** Tahukah Anda**

*Kabupaten Bengkalis memiliki 33 buah sungai dan anak sungai yang sebagian besar dipengaruhi oleh pasang surut air laut ****

PEMERINTAHAN

2

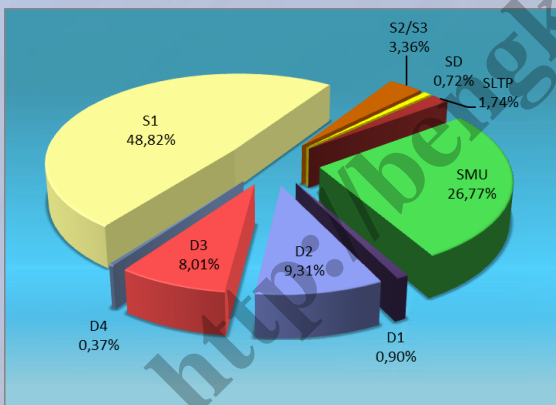
Kabupaten Bengkalis memiliki 8 kecamatan yang separuhnya berada di Pulau Sumatera dan separuh lagi berada di kepulauan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Bengkalis

Wilayah Administrasi	2013	2014
Kecamatan	8	8
Desa	83	136
Kelurahan	19	19
Jumlah PNS	2013	2014
Laki-laki	3.377	3.318
Perempuan	4.754	4.896
Total	8.131	8.214

Sumber: Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Bengkalis (%), 2014



Sumber: Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda

Hampir separuh dari PNS di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2014 berpendidikan setara S1 dan berpendidikan setara S2/S3 sebanyak 3,4 persen meningkat dibandingkan tahun sebelumnya ***

Sejak dibentuk pada tahun 1956, Kabupaten Bengkalis telah mengalami pemekaran berkali-kali. Pemekaran pertama pada tahun 1999, yaitu terbentuknya kota administratif Dumai menjadi Kota Dumai. Kemudian pada tahun 2000 terjadi pemekaran lagi, kali ini Kabupaten Bengkalis terbagi menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hilir, dan Kabupaten Bengkalis itu sendiri. Pemekaran wilayah yang terbaru terjadi pada tahun 2008, yaitu terbentuknya Kabupaten Kepulauan Meranti.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bengkalis selama ini terus mengalami peningkatan tahun ke tahun. Sempat menurun pada tahun 2012, tetapi pada tahun 2013 ini jumlah PNS meningkat menjadi 8.261 dari tahun sebelumnya yang sebesar 8.131 dan pada tahun 2014 kembali meningkat menjadi 8.214. Dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar daripada jumlah pegawai laki-laki. Dimana pada tahun 2014, pegawai perempuan berjumlah 4.896 orang sedangkan laki-laki 3.318 orang.

Sama seperti tahun sebelumnya, mayoritas PNS Bengkalis berpendidikan sarjana (48,42%). Sementara untuk yang berpendidikan setara SLTA, pada tahun ini jumlahnya menurun menjadi sebesar 26,77 persen.

Kurang dari sepuluh persen anggota DPRD Kabupaten Bengkulu periode 2009-2014 adalah perempuan.

Peta politik Kabupaten Bengkulu diwarnai dari partai yang beragam dan membentuk 7 fraksi. Pada tahun 2014 ini, terjadi perubahan komposisi dan nama-nama fraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Fraksi ini terbentuk sebagai hasil PEMILU pada Tahun 2014. Terdapat 3 fraksi dengan jumlah anggota yang setara pada tahun ini diantaranya Fraksi Partai Amanat Nasional, Partai Golongan Karya, dan Fraksi PDIP Restorasi dengan anggota 8 orang, disusul kemudian Fraksi Koalisi Partai Persatuan Nurani Bangsa (7 orang). Sementara yang paling sedikit adalah dari fraksi Partai Demokrat dan Gerakan Indonesia Raya (4 orang).

*** Tahukah Anda

*Sebanyak 8,9 persen atau hanya 4 orang anggota DPRD Kabupaten Bengkulu yang berjenis kelamin wanita****

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Bengkulu pada tahun 2014 menghabiskan anggaran 3,545 triliun rupiah, jumlah ini sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,686 triliun rupiah.

Pada tahun 2014, dari total APBD sebesar 3,985 triliun, PAD hanya menyumbangkan 6,37 persen. Penyumbang APBD terbesar masih berasal dari dana bagi hasil bukan pajak yang mencapai 2,637 triliun atau 66,16 persen.

Anggota DPRD Kab. Bengkulu Berdasarkan Fraksi Tahun 2014



Sumber: Kabupaten Bengkulu Dalam Angka, 2015

Realisasi Penerimaan Keuangan Kabupaten Bengkulu menurut Tahun Anggaran 2014



Sumber: Kabupaten Bengkulu Dalam Angka, 2015

*** Tahukah Anda

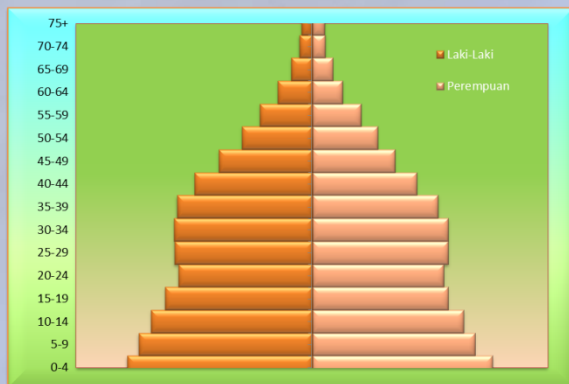
*Share komponen PAD mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,37% dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya sebesar 5,13 %. Sementara share terbesar masih berasal dari bagi hasil bukan pajak sebesar 66,16%****

PENDUDUK

3

Kecamatan Mandau merupakan kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang paling padat dan paling besar jumlah penduduknya.

Piramida Penduduk Kabupaten Bengkalis Tahun 2014



Sumber: Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

Indikator Kependudukan Kab. Bengkalis

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah penduduk (jiwa)	519.389	527.918	536.138
Pertumbuhan penduduk (%)	3,13	1,64	1,56
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	67	68	69
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	106	106	106

Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

Komposisi penduduk Kabupaten Bengkalis pada tahun 2014 masih didominasi oleh penduduk muda. Bentuk piramida penduduk Kabupaten Bengkalis tahun 2014 memperlihatkan bentuk piramida muda. Angka Ketergantungan pada tahun ini mencapai 53,72. Artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 54 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis, pada tahun 2014 adalah sebesar 536.138 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,56 persen atau lebih rendah jika dibanding pertumbuhan penduduk pada tahun sebelumnya. Sementara itu, dengan luas wilayah sekitar 7.773,93 km², setiap km² di Kabupaten Bengkalis ditempati oleh 69 penduduk pada tahun 2014. Terlihat bahwa setiap tahun semakin besar kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis, hal ini terjadi karena jumlah penduduk selalu mengalami peningkatan sedangkan luas wilayah tidak mengalami perubahan.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2012-2014, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

UMK Kabupaten Bengkulu mengalami peningkatan menjadi Rp.1.800.000,- pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebesar 70,61 persen penduduk Kabupaten Bengkulu termasuk dalam angkatan kerja, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2013 yang sebesar 60,63 persen.

Persentase penduduk Bengkulu yang bekerja tercatat sebesar 92,7 persen, sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2014 tingkat pengangguran terbuka (TPT) tercatat sebesar 7,3 persen.

*** *Tahukah Anda*

*Pada tahun 2014 terdapat 55,38 persen penduduk Bengkulu yang bekerja di sektor Informal****

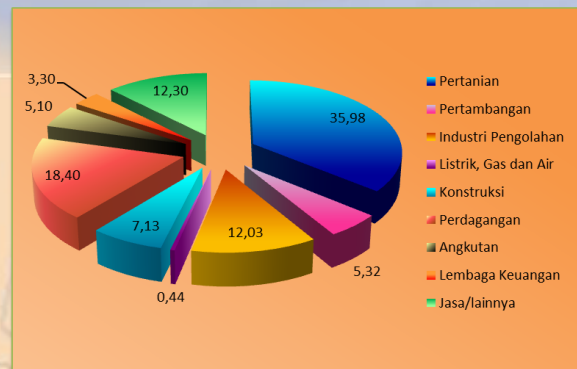
Sementara itu, sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja dengan persentase sebesar 35,98 persen pada tahun 2014. Lapangan usaha berikutnya yang mendominasi adalah sektor perdagangan, jasa/lainnya dan juga industri pengolahan yang masing-masing sebesar 18,4 persen, 12,3 persen dan 12,03 persen. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bengkulu juga secara konsisten terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 UMK Kabupaten Bengkulu sebesar Rp 1.610.000,- kemudian meningkat menjadi Rp. 1.800.000,- pada tahun 2014.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bengkulu

Uraian	2013	2014
TPAK (%)	60,63	70,61
Tingkat Pengangguran (%)	7,02	7,30
Bekerja (%)	92,98	92,70
UMK (000 Rp)	1.610	1.800
Bekerja di sektor Pertanian (%)	35,04	35,98
Bekerja di sektor non Pertanian	64,96	64,02

Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu

*** *Tahukah Anda*

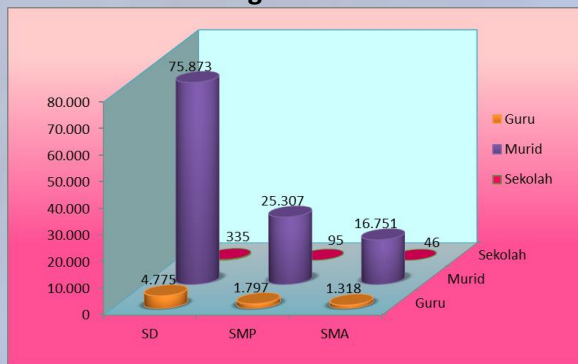
*Pada tahun 2013 sebagian besar tenaga kerja berpendidikan setara SLTA (36,76 persen) dan berstatus sebagai pengusaha (40,69 persen)****



PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bengkalis relatif tinggi dan semakin meningkat dalam kisaran 9 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk di Kabupaten Bengkalis bisa menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan tamat SMP/ sederajat.

Jumlah Murid Guru dan Sekolah di Kabupaten Bengkalis 2014



Sumber: Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

Indikator Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Pendidikan Tertinggi	2012	2013	2014
Angka Melek Huruf	98,17	98,18	98,59
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,64	8,76	8,80
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Total	Total	Total
7-12	98,76	98,77	99,18
13-15	91,58	93,97	97,56
16-18	70,30	76,76	82,65

Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

*** Tahukah Anda

*Pada tahun 2014 penduduk Kabupaten Bengkalis yang berusia di atas 10 tahun yang masih buta huruf hanya sebesar 1,41 persen****

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Bengkalis untuk tahun ajaran 2014/2015 seorang guru rata-rata mengajar 16 orang murid. Pada jenjang SLTP, seorang guru rata-rata mengajar 14 orang murid. Pada jenjang SMU, rata-rata seorang guru mendapat beban mengajar 13 orang murid. Kondisi ini tidak berbeda jika dibandingkan dengan tahun ajaran 2013/2014.

Angka melek huruf terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 98,18 persen penduduk di Kabupaten Bengkalis bisa membaca dan menulis dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 98,59 persen. Relatif tingginya angka melek huruf ini kemungkinan didorong oleh semakin meningkatnya rata-rata lama sekolah sampai tamat jenjang setara SLTP dan ini diduga sebagai hasil dari pendidikan gratis di kabupaten ini.

Dari indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) juga menunjukkan keadaan yang baik. Terlihat dari APS yang mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. APS yang cukup tinggi pada kelompok umur 7-12 dan 13-15 menggambarkan keberhasilan dari program wajar 9 tahun, sementara untuk APS 16-18 menunjukkan angka sebesar 82,65 persen, meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 76,76 persen.

Bidan sebagai penolong kelahiran utama.

Sebanyak 68,12 persen kelahiran di Kabupaten Bengkalis masih mengandalkan tenaga bidan.



Seperti tahun sebelumnya penduduk Kabupaten Bengkalis paling sering menggunakan praktek dokter sebagai sarana untuk berobat jalan meskipun mengalami penurunan menjadi 38,68 persen pada tahun 2014. Pada saat yang bersamaan ternyata persentase tempat berobat melalui pelayanan puskesmas meningkat menjadi 20,91 persen, dimana setahun sebelumnya hanya mencapai 16,59 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2013 adalah bidan, yaitu mencapai 68,12 persen. Keberadaan bidan yang tersedia pada setiap desa/kelurahan memudahkan penduduk untuk menjangkau tenaga kesehatan ini. Selain itu, meningkatnya pengetahuan penduduk akan keselamatan ibu dan bayi juga turut andil dalam memperbesar persentase persalinan dengan bantuan bidan. Sementara dokter menjadi pilihan kedua untuk membantu persalinan (22,81%), kondisi ini terutama sebagai alternatif ketika bidan sudah tidak bisa menangani proses persalinan.

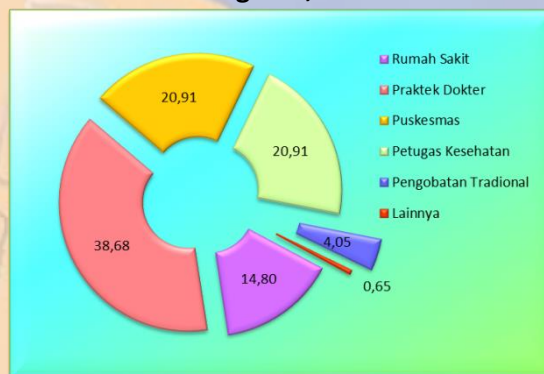
Indikator kesehatan yang penting lainnya adalah angka harapan hidup. Tercatat angka harapan hidup dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan penduduk Bengkalis semakin membaik. Angka harapan hidup tahun 2014 yang sebesar 70,38, dapat diartikan bahwa rata-rata penduduk Bengkalis dapat hidup hingga usia 70 tahun.

Statistik Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Uraian	2013	2014
Tempat Berobat (%)		
Rumah Sakit	14,48	14,80
Praktek Dokter	42,25	38,68
Puskesmas	16,59	20,91
Petugas Kesehatan	24,10	20,91
Pengobatan Tradional	2,08	4,05
Lainnya	0,50	0,65
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	23,33	22,81
Bidan	66,16	68,12
Tenaga Medis Lain	1,08	0,39
Dukun	9,42	8,68
Keluarga	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00
Angka Harapan Hidup (th)	70,38	70,38

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Tempat Berobat Jalan di Kabupaten Bengkalis, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis



PEMBANGUNAN MANUSIA

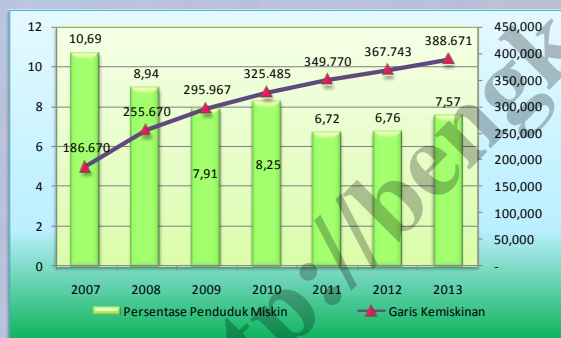
Persentase penduduk miskin di Bengkalis berada pada posisi terendah kelima di Provinsi Riau. Lebih rendah dari tingkat kemiskinan Provinsi Riau yang mencapai 8,42 persen.

Perkembangan Komponen IPM

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup (%)	70,32	70,36	70,38	70,38	70,38
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,12	12,16	12,19	12,22	12,35
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,14	8,34	8,64	8,76	8,80
Pengeluaran perkapita riil (Rp)	10.171,54	10.299,57	10.429,22	10.598,35	10.660,77
IPM	69,29	69,72	70,26	70,60	70,84

Sumber: BPS Provinsi Riau

Perkembangan Kemiskinan Kabupaten Bengkalis 2007-2013



Sumber: BPS Provinsi Riau

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2013 persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Bengkalis tercatat terendah kelima setelah Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Kabupaten Indragiri Hulu

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan melalui perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Jika sebelumnya hanya terdapat tiga indikator penyusun IPM, pada tahun 2014 ini terdapat empat indikator diantaranya Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita (Riil). Melalui metode baru ini, IPM Kabupaten Bengkalis tercatat selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, terakhir pada tahun 2014 IPM tercatat sebesar 70,84 meningkat jika dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 69,29.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Bengkalis tergolong rendah apabila dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Riau. Baik secara absolut maupun persentase, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan pada tahun 2013 hingga mencapai 40,113 ribu jiwa. Dan persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2013 meningkat menjadi 7,57 persen dari 6,76 persen pada tahun sebelumnya.

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

Kelapa sawit, karet dan kelapa merupakan komoditi perkebunan andalan di Kabupaten Bengkalis.

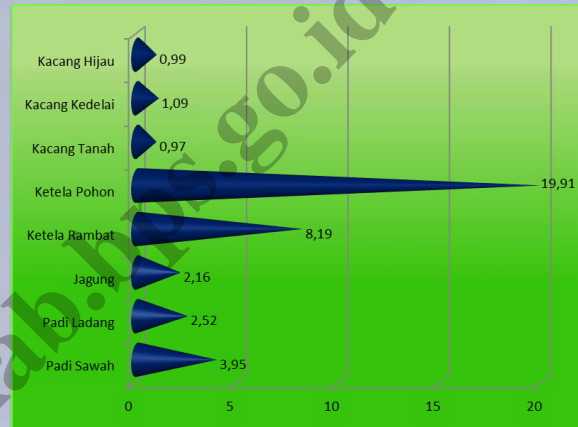


Dalam sektor pertanian komoditas padi dan palawija di wilayah Kabupaten Bengkalis kurang begitu potensial mengingat struktur tanah yang kurang cocok dengan jenis komoditas ini. Sementara itu, komoditas tanaman pangan yang menunjukkan produktifitas panen terbesar adalah ketela pohon yaitu sebanyak 19,91 ton/ha. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2014 ini rata-rata tingkat produktifitas tanaman pangan di Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan.

Sektor perkebunan di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh perkebunan karet dan kelapa sawit. Tercatat pada tahun 2014 produksi kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis mencapai 1.583.849,5 ton atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 dengan produktifitas sebesar 7,96 ton/ha. Sementara itu, taman karet juga meningkat sebesar 11 persen menjadi sebanyak 41.961 ton dengan produktifitas 1,18 ton/ha.

Selain sektor perkebunan, wilayah Kabupaten Bengkalis juga memiliki potensi yang cukup baik pada sektor perikanan laut. Pada tahun 2014 produksi mencapai 8.050 ton dan ini adalah 92 persen dari total produksi perikanan di Kabupaten Bengkalis. Produksi perikanan laut pada tahun ini menurun 2,13 persen jika dibandingkan tahun 2013.

Produktifitas Tanaman Pangan Kabupaten Bengkalis 2014 (ton/ha)



Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Produktifitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Bengkalis 2011-2014 (ton/ha)

Komoditi	2011	2012	2013	2014
Karet	0,78	0,77	0,88	1,18
Kelapa Sawit	2,09	2,12	2,25	7,96
Kelapa	0,59	0,66	0,26	1,81
Sagu	1,85	1,90	1,78	2,71
Kopi	0,14	0,11	0,31	0,03

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2014 sebanyak 54,15 persen penduduk yang bermatapencaharian di perkebunan rakyat adalah sebagai petani kelapa sawit dan 21,71 persennya adalah petani karet. Kondisi ini relatif sama selama beberapa tahun. ***

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

9

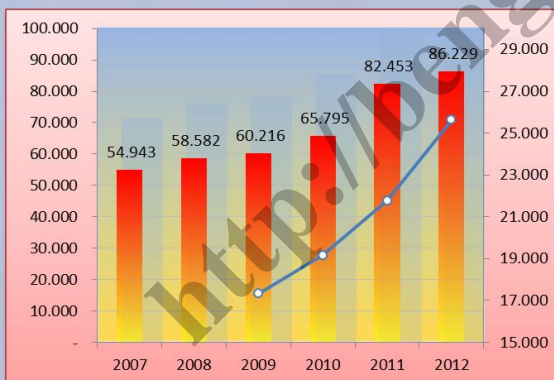
Kabupaten Bengkalis merupakan daerah penghasil minyak bumi terbesar kedua di Indonesia.

Perkembangan Lifting Minyak Kabupaten Bengkalis 2008-2014



Sumber: Dirjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Bengkalis 2007-2012



Sumber: PLN Cabang Dumai

Pertambangan minyak di Kabupaten Bengkalis dilakukan oleh PT Chevron Pasific Indonesia dan BOB Pertamina. Dengan status sebagai daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia, sayangnya *lifting* minyak pada tiga tahun terakhir justru tercatat mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013, penurunan *lifting* minyak terdeteksi sebesar 8,93 persen menjadi 65.811 ribu barrel. Pada tahun 2014, penurunan *lifting* kembali terjadi menjadi 60.842 ribu barrel atau minus 7,55 persen. Kondisi sumur yang sudah tua menjadi sebab utama menurunnya produktifitas *lifting* minyak pada tiga tahun terakhir ini.

Sebagai salah satu sumber energi, peran energi listrik sangat penting. Melalui program sambungan baru PT PLN tiap tahun menyebabkan dalam kurun waktu 2007-2012 terjadi terus peningkatan jumlah pelanggan listrik PLN. Pada tahun 2012 terjadi meningkat sebesar 4,58 persen menjadi 86.229 pelanggan. Peningkatan jumlah pelanggan ini terutama terjadi di rayon Bengkalis dan Rupat sebanyak 6.236 pelanggan, sementara untuk wilayah Duri justru mengalami penurunan jumlah pelanggan pada saat yang sama.

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN

Pertumbuhan nilai tambah sektor industri pengolahan tanpa migas relatif konstan

Sementara industri dengan migas cenderung berfluktuasi.

10

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Bengkalis, industri pengolahan dan perdagangan merupakan *Leading Sectors* selain sektor pertanian. Jika migas di keluarkan dari perhitungan maka share kedua sektor ini bisa mencapai sekitar setengah dari PDRB Kabupaten Bengkalis.

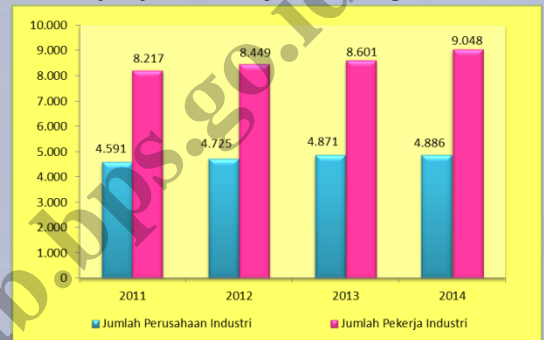
Pada kurun 2011-2014 terlihat bahwa jumlah perusahaan industri di Bengkalis terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 tercatat jumlah perusahaan industri di Bengkalis mencapai 4.886 perusahaan. Dari jumlah ini terserap tenaga kerja sekitar 9.048 orang. Sementara itu investasi yang tertanam di perusahaan industri pada tahun yang sama mencapai 30,39 milyar rupiah meningkat 7,5 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan industri pengolahan, sektor perdagangan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 perusahaan perdagangan besar meningkat menjadi 138 perusahaan setelah pada tahun sebelumnya 77 perusahaan. Sejalan dengan perdagangan besar, jumlah perdagangan menengah dan eceran mengalami peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2014.

*** *Tahukah Anda*

*Sektor Industri pengolahan dan perdagangan menjadi dua leading sector pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis selain sektor pertanian.****

Jumlah Perusahaan Industri dan Pekerjaanya di Kabupaten Bengkalis 2014



Sumber : Disperindag

Jumlah Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Bengkalis 2010-2014

Tahun	Besar	Menengah	Eceran
2010	68	7	5
2011	66	6	9
2012	70	9	11
2013	77	7	10
2014	138	197	669

Sumber : Disperindag

HOTEL DAN PARIWISATA

11

Sebagai kabupaten yang berbatasan langsung dengan Malaysia, Bengkalis memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Bengkalis

Uraian	2012	2013	2014
Akomodasi	41	41	42
Jumlah Kamar	1.126	1.082	1.091
Jumlah Tempat Tidur	1.896	1.910	1.785
Jumlah yang menginap	150.919	179.273	147.772
Wisatawan Nusantara	149.281	162.149	146.802
Wisatawan Mancanegara	1.638	17.124	970

Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

WNI dan WNA Masuk dan Keluar

Uraian	2012	2013	2014
WNI			
Masuk	33.191	36.335	40.469
Keluar	35.373	36.540	41.446
WNA			
Masuk	6.529	7.258	3.402
Keluar	6.467	8.988	3.409

Sumber: Kantor Imigrasi Kabupaten Bengkalis

*** **Tahukah Anda**

*Hotel di Kabupaten Bengkalis sebagian besarnya terdapat di Kota Bengkalis sejumlah 15 hotel dan Kota Duri sejumlah 14 hotel.****

Sebagai salah satu pintu gerbang masuknya wisatawan mancanegara ke dalam negeri, Kabupaten Bengkalis terbelang daerah yang strategis. Selama kurun waktu 2013-2014 terjadi penurunan jumlah tamu yang berkunjung dan menginap di Kabupaten Bengkalis. Meskipun jumlah kamar mengalami peningkatan, namun sejalan dengan jumlah tamu yang berkurang, jumlah tempat tidur pun mengalami penurunan,

Dilihat dari sisi jumlah wisatawan yang menginap di Kabupaten Bengkalis, wisatawan mancanegara terbelang jauh lebih sedikit dibandingkan wisatawan nusantara, dan pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menurun hingga delapan belas kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Kabupaten Bengkalis berbatasan langsung dengan negara Malaysia, sehingga terdapat akses langsung dari dan keluar Negara Indonesia melalui pelabuhan laut. Sehingga sangat strategis sebagai penarik devisa dari wisatawan mancanegara apabila sektor ini dikembangkan. Pada tahun 2014 ini terjadi penurunan yang signifikan terhadap kedatangan Warga Negara Asing (WNA) yang memasuki ataupun keluar dari wilayah Bengkalis. Namun jumlah kunjungan untuk wisatawan nusantara justru mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lebih dari 96 persen rumah tangga menggunakan telepon seluler

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Namun pada tahun 2014 ini, tidak tercatat adanya penambahan panjang jalan dimana panjang jalan masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 1.318,58 km. Dari keseluruhan panjang jalan yang dimiliki Kabupaten Bengkalis, sekitar 48,72 persen berpermukaan beton. Kemudian 23,87 persen berupa jalan aspal, 20,49 persen masih berupa jalan tanah, dan 6,92 persen berupa jalan kerikil.

Pada sektor komunikasi secara umum terlihat gambaran yang semakin membaik pada tahun 2014. Dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2014, terhitung bahwa sebanyak 96,94 persen rumah tangga menggunakan telepon seluler, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang telah mencapai 96,4 persen. Bahkan dari hasil survei ini tergambar fakta bahwa sebagian besar rumah tangga yang menggunakan telepon seluler memiliki dua nomer HP yang aktif (44%).

Panjang Jalan menurut Permukaan Tahun 2014



Sumber : Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda

*Sekitar 48 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2014 dalam kondisi rusak dan rusak berat ****

** Tahukah Anda *

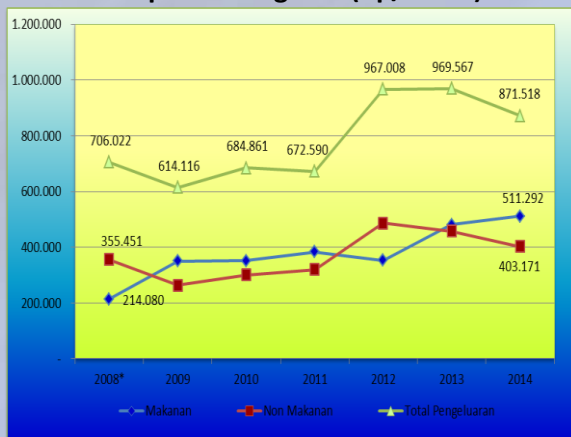
*Pada tahun 2014 rata-rata dalam tiga bulan sebanyak 19,6 persen penduduk di Kabupaten Bengkalis mengakses internet, angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 14,61 persen. ****

PENGELUARAN PENDUDUK

13

Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Bengkulu yang didekati dengan ukuran pengeluaran per kapita menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2014

Perkembangan pengeluaran per kapita Kabupaten Bengkulu (Rp/bulan)



Cat: data tahun 2007-2009 masih termasuk Kep. Meranti

Sumber : IE Daerah Bengkulu

Kelompok pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Bengkulu

Pengeluaran (Rp 000)	2012	2013	2014
<100	-	-	-
100-149	-	-	-
150-199	0,34	-	-
200-299	4,61	2,11	2,02
300-499	23,60	22,97	24,34
500-749	25,09	24,23	31,98
750-999	15,05	19,78	14,30
>= 1000	31,30	30,91	27,37

Sumber: IE Daerah Kabupaten Bengkulu

*** Tahukah Anda

Rasio Gini Kabupaten Bengkulu pada tahun 2014 sebesar 0,305 yang berarti tingkat ketimpangan pendapatan di kabupaten masih dapat dikatakan relatif rendah ***

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat dilihat melalui perkembangan tingkat pendapatan yang didekati melalui pengukuran pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita dihitung melalui pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan suatu rumah tangga. Secara umum, selama periode 2008-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Bengkulu mengalami peningkatan. Pengeluaran perkapita penduduk Bengkulu pada tahun 2008 sebesar Rp 706.022 dan tujuh tahun berikutnya pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 871.518.

Proporsinya pola konsumsi penduduk Kabupaten Bengkulu lebih banyak dihabiskan untuk konsumsi makanan. Pada tahun 2014 konsumsi makanan menghabiskan 53,74 persen dari total konsumsinya. Sementara sekitar 46,26 persen untuk memenuhi kebutuhan konsumsi bukan makan.

Penduduk Kabupaten Bengkulu mayoritas berada pada golongan pendapatan menengah. Sebagian besarnya (sekitar 56 persen) berada pada golongan pendapatan Rp 300.000 sampai Rp 750.000. Yang menarik adalah golongan pendapatan tinggi (di atas 1 juta perbulan perkapita) juga terbilang besar yaitu mencapai 27,37 persen.

Perkembangan aktivitas ekspor impor yang melalui Kabupaten Bengkalis cenderung mengalami peningkatan selama kurun waktu 2013-2014

Perkembangan Ekspor Impor melalui Kabupaten Bengkalis



Sumber : BPS Kabupaten bengkalis

Perkembangan Ekspor Komoditas Ikan dan Buah Melalui Kabupaten Bengkalis



Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2014 tujuan utama ekspor non migas yang melalui Kabupaten Bengkalis adalah ke negara Tiongkok, Malaysia dan Timor Timur. ***

Sepanjang kurun waktu 2010 sampai 2014 terlihat adanya kecenderungan aktivitas ekspor dan impor sangat berfluktuasi. Pada tahun 2010 sempat tidak tercatat transaksi impor yang melalui pelabuhan di Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2011-2014 tampak aktivitas ekspor-impor kembali meningkat bahkan lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun tahun 2013, transaksi ekspor dan impor sempat mengalami penurunan.

Nilai ekspor Bengkalis yang sangat besar terutama disumbangkan oleh adanya komoditas minyak yaitu bahan bakar mineral. Tercatat pada tahun 2014 ekspor minyak mencapai US\$ 327,8 juta, meskipun mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar US\$333,93 juta, namun dominasi ekspor komoditas minyak masih memberikan kontribusi yang terbesar. Sebaliknya, ekspor non minyak pada tahun yang sama justru mengalami peningkatan hingga mencapai US\$ 14,705 juta. Sementara itu, tanpa memperhitungkan ekspor minyak, masih terjadi net ekspor yang negatif sebesar US\$ 1.074.253, sehingga dapat diartikan bahwa nilai impor jauh lebih tinggi dibandingkan ekspor. Untuk ekspor non migas komoditas dua utamanya adalah komoditas ikan/udang-udangan dan komoditas buah-buahan. Pada tahun 2014 ekspor buah-buahan mencapai US\$ 271.071 sementara ikan sebesar US\$ 91.660

PENDAPATAN REGIONAL

15

Subkategori Pertambangan Minyak Bumi merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan regional Kabupaten Bengkalis

Tingkat perkembangan perekonomian Kabupaten Bengkalis bisa diukur salah satunya dengan angka PDRB. PDRB Kabupaten Bengkalis pada tahun 2014 dengan migas sangat besar mencapai 162,706 triliun rupiah. Sementara jika tanpa migas hanya sebesar 83,721 triliun rupiah.

Pada tahun 2014 ini PDRB riil tanpa migas mencapai 67,571 triliun rupiah. Dengan besaran PDRB ini perekonomian Kabupaten Bengkalis terakselerasi dengan pertumbuhan sebesar 7,33 persen meningkat jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 5,45 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan migas Bengkalis kembali mengalami kontraksi sebesar 3,5 persen, hal ini terjadi karena semakin menurunnya produksi minyak mentah selama tahun 2014. Kondisi ini diduga akibat mulai menurunnya produktivitas sumur minyak yang sudah tua.

Sama seperti tahun sebelumnya, struktur ekonomi Bengkalis masih didominasi oleh tiga sektor utama yang sering disebut sebagai *leading sector*. Posisi pertama *leading sector* adalah sektor pertambangan dan penggalian (79,82%), diikuti oleh sektor industri pengolahan (7,75%), dan yang ketiga adalah sektor pertanian kehutanan dan perikanan (5,56%).

Perkembangan PDRB Kabupaten Bengkalis

Uraian	2010	2011	2012	2013*	2014**
PDRB ADHK dengan Migas (Milyar Rp)	85.300,44	91.999,29	91.397,01	88.214,09	85.127,02
PDRB ADHB dengan Migas (Milyar Rp)	85.300,44	123.150,94	141.633,04	152.933,43	162.706,05
PDRB/Kapita ADHK tanpa Migas (Ribu Rp)	55.612,32	59.185,10	61.625,47	63.936,88	67.571,32
PDRB/Kapita ADHB tanpa Migas (Ribu Rp)	55.612,32	61.855,85	65.672,70	69.180,47	83.721,84
Pertumbuhan Ekonomi dengan Migas (%)	9,06	7,85	-0,65	-3,48	-3,50
Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas (%)	7,37	7,06	7,39	5,45	7,33

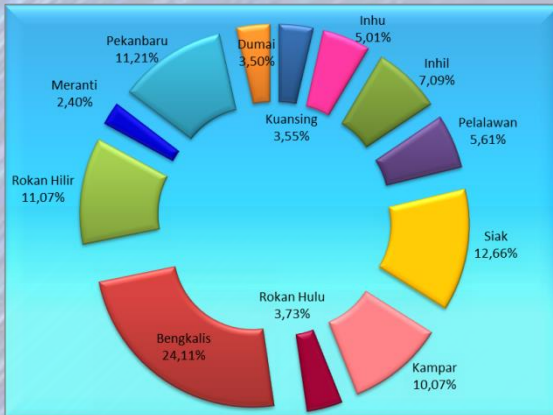
Sumber : Pendapatan Regional Bengkalis 2010-2014

*** Tahukah Anda

*Dari sisi penggunaan PDRB Kabupaten Bengkalis tanpa migas pada tahun 2013 masih didominasi oleh komponen konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 45,92 persen.****

Sebagai ibukota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru masih menjadi daerah dengan beberapa indikator pembangunan dengan capaian yang terbaik

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Se-Propinsi Riau Tahun 2014



Sumber : Pendapatan Regional Bengkalis, 2010-2014

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu kabupaten yang tertua di Provinsi Riau pada tahun 2014 masih menjadi kontributor utama PDRB di Provinsi Riau yaitu mencapai 24,11 persen. Kabupaten Siak berada pada posisi kedua dengan kontribusi sebesar 12,66 persen dan Kota Pekanbaru mengikuti di posisi ketiga dengan peranan 11,21 persen.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Antar Kabupaten di Provinsi Riau 2014



Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, IPM memperlihatkan posisi Kabupaten Bengkalis yang relatif masih berada pada posisi rata-rata. Dari indikator IPM, posisi Kabupaten Bengkalis berada dalam kelompok empat daerah terbesar yaitu 70,84. Sementara IPM tertinggi dicapai oleh Kota Pekanbaru sebesar 78,42. IPM ini bisa menggambarkan bahwa faktor kesehatan, pendidikan, hingga kesejahteraan penduduk Bengkalis relatif lebih baik dibandingkan dengan beberapa daerah lain.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2014 IPM Provinsi Riau mencapai 70,33 ***

Sementara itu, tahun 2014 ini semua daerah mengalami peningkatan tingkat pengangguran terbuka (*open unemployment*). Tingkat pengangguran terbuka terendah di Provinsi Riau dicapai oleh Kabupaten Pelalawan dengan Tingkat pengangguran sebesar 3,42% atau jauh lebih rendah dari rata-rata tingkat pengangguran Provinsi Riau yang besarnya 6,56%.

LAMPIRAN TABEL

<http://bengkaliskab.bps.go.id>



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Nama-Nama Pulau Menurut Kecamatan

Kecamatan	Nama Pulau	
(1)	(2)	
Mandau	-	
Pinggir	-	
Bukit Batu	-	
Siak Kecil	-	
Rupat	- P. Rupert	- P. Baru
	- P. Atung	- P. Rampang
	- P. Mampu Beso	- P. Mampu Kecil
	- P. Payung	- P. Ketam
	- P. Mentele	
Rupat Utara	- P. Babi	- P. Beruk
	- P. Kemunting	- P. Pajak
	- P. Simpur	- P. Tengah
	- P. Beting Aceh	
Bengkalis	- P. Bengkalis	
Bantan	-	

Sumber : Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

**PNS di Lingkungan Pemkab Bengkalis Menurut Pendidikan
dan Jenis Kelamin Tahun 2012-2014**

Pendidikan	Tahun		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	55	65	59
Laki-laki	50	60	53
Perempuan	5	5	6
SLTP/Sederajat	99	139	143
Laki-laki	85	114	119
Perempuan	14	25	24
SMU/Sederajat	2.236	2.232	2.199
Laki-laki	1.289	1.233	1.218
Perempuan	947	999	981
D1	64	74	74
Laki-laki	11	12	11
Perempuan	53	62	63
D2	726	759	765
Laki-laki	184	191	195
Perempuan	542	568	570
D3	613	626	658
Laki-laki	174	150	157
Perempuan	439	476	501
D4	15	22	30
Laki-laki	5	6	11
Perempuan	10	16	19
S1	4.024	4.083	4.010
Laki-laki	1359	1.373	1.339
Perempuan	2.665	2.710	2.671
Pascasarjana	299	261	276
Laki-laki	220	204	215
Perempuan	79	57	61
Jumlah	8.131	8.261	8.214

Sumber :

Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	121.974	114.058	236.032	107
2. Pinggir	43.767	41.338	85.105	106
3. Bukit Batu	16.491	15.885	32.376	104
4. Siak Kecil	10.287	9.678	19.965	106
5. Rumat	16.738	15.900	32.638	105
6. Rumat Utara	7.220	6.779	13.999	107
7. Bengkalis	39.371	38.117	77.488	103
8. Bantan	19.542	18.993	38.535	103
Jumlah	275.390	260.748	536.138	106

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

**Rasio Murid dan Guru Menurut Kecamatan
dan Jenjang Tahun 2014**

Kecamatan	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	SMK/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	20,95	17,03	14,22	8,70
2. Pinggir	18,29	14,44	9,04	4,79
3. Bukit Batu	13,12	12,13	12,22	8,80
4. Siak Kecil	12,79	12,01	9,88	7,08
5. Rupal	10,97	12,53	12,10	8,23
6. Rupal Utara	15,10	18,30	18,36	8,41
7. Bengkalis	11,24	10,24	13,18	6,04
8. Bantan	11,52	9,38	10,40	3,25
Total	15,89	14,08	12,71	7,64

Sumber : Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015



Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaan Tahun 2012-2014 (Km)

Keadaan Jalan	Tahun		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
I Jenis Permukaan	1.318,58	1.318,58	1.318,57
Aspal	315,76	297,27	314,77
Beton	552,25	628,59	642,36
Kerikil	23,88	81,82	91,27
Tanah	426,69	310,90	270,16
Tidak dirinci	0	0,00	0
II Kondisi Jalan	1.318,58	1.318,58	1.318,57
Baik	651	602,53	633,8
Sedang	23,87	43,32	52,77
Rusak	313,96	264,08	267,58
Rusak Berat	329,75	408,65	364,42
Tidak Dirinci	0	0,00	0

Sumber : Kabupaten Bengkulu Dalam Angka 2015

**Perkembangan Ekspor Impor
Kabupaten Bengkalis
Tahun 2011-2014 (US\$)**

Tahun	Ekspor	Impor	Ekspor-Impor
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	420.340.962	2.775.509	417.565.453
2012	520.217.333	4.085.195	516.132.138
2013	334.782.611	1.628.338	333.154.273
2014	342.503.999	2.062.549	340.441.450

Sumber

: BPS Provinsi Riau



PDRB Sektoral Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku 2012-2014 (Milyar Rp)

LAPANGAN USAHA		2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.592,31	7.964,78	9.052,11
B	Pertambangan dan Penggalian	116.612,05	125.287,81	129.876,47
C	Industri Pengolahan	9.609,95	10.879,79	12.607,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,55	7,64	15,80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,43	10,20	10,70
F	Konstruksi	1.829,38	2.133,81	2.525,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.787,84	4.192,75	5.786,96
H	Transportasi dan Pergudangan	179,96	202,11	234,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	145,08	203,14	296,45
J	Informasi dan Komunikasi	212,58	242,24	310,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	244,86	276,53	293,94
L	Real Estat	219,26	235,20	264,82
M,N	Jasa Perusahaan	2,23	2,62	3,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	804,06	883,05	927,41
P	Jasa Pendidikan	190,50	204,74	250,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50,26	57,09	68,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	133,73	149,94	182,17
PDRB		141.633,04	152.933,43	162.706,05
PDRB TANPA MIGAS		34.109,68	36.521,62	44.886,46

Keterangan:

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PDRB Sektoral Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2014 (Milyar Rp)

LAPANGAN USAHA		2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.007,24	7.148,20	7.425,82
B	Pertambangan dan Penggalian	67.669,46	63.307,54	58.824,08
C	Industri Pengolahan	9.724,80	10.126,38	10.785,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,65	12,62	13,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,87	10,12	10,26
F	Konstruksi	1.526,77	1.644,41	1.799,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.473,83	3.835,31	3.989,21
H	Transportasi dan Pergudangan	168,79	181,39	194,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	127,46	151,00	174,58
J	Informasi dan Komunikasi	209,55	251,51	302,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	211,17	227,22	228,90
L	Real Estat	196,42	204,57	211,28
M,N	Jasa Perusahaan	1,92	2,16	2,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	726,69	756,01	783,10
P	Jasa Pendidikan	164,86	172,12	180,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	44,17	49,02	53,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	122,36	134,52	147,49
PDRB		91.397,01	88.214,09	85.127,02
PDRB TANPA MIGAS		32.007,59	33.753,43	36.227,55

Keterangan:

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Indikator Ketenagakerjaan 2014

Indikator	Daerah		Jenis Kelamin	
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
TPAK	65,94	75,30	86,35	53,97
TPT	11,52	3,60	6,27	9,05
%Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	65,94	75,30	93,73	90,95

Lapangan Usaha Penduduk Bengkalis 2014

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	33,67	40,01	35,98
Pertambangan	8,11	0,46	5,32
Industri Pengolahan	13,94	8,70	12,03
Listrik, Gas dan Air	0,68	-	0,44
Konstruksi	10,95	0,46	7,13
Perdagangan	12,82	28,12	18,40
Angkutan	7,65	0,66	5,10
Lembaga Keuangan	3,46	3,03	3,30
Jasa/lainnya	8,72	18,55	12,30
Total	100,00	100,00	100,00

Beberapa Indikator Makro Perbandingan Regional 2014

Kabupaten	IPM	% Penduduk Miskin*	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Sengingi	67,47	11,28	5,34	6,13
Indragiri Hulu	67,11	7,50	5,75	3,97
Indragiri Hilir	63,80	7,88	6,92	4,27
Pelalawan	68,67	12,00	6,16	3,42
Siak	71,45	5,54	4,70	3,56
Kampar	70,72	9,04	4,56	6,10
Rokan Hulu	67,02	10,86	6,47	7,90
Bengkalis	70,84	7,57	7,33	7,30
Rokan Hilir	66,22	7,73	6,19	6,25
Kepulauan Meranti	62,91	35,74	7,52	11,76
Kota Pekanbaru	78,42	3,27	7,04	9,20
Kota Dumai	71,86	4,98	3,25	9,14

*) Data Tahun 2013

RINGKASAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KABUPATEN BENGKALIS

Uraian Indikator Pembangunan		Satuan	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	Dengan Migas	Juta Rp	152.933.431,41	162.706.046,71
	Tanpa Migas	Juta Rp	36.521.616,74	44.886.461,03
Pertumbuhan Ekonomi	Dengan Migas	%	-3,48	-3,50
	Tanpa Migas	%	5,45	7,33
PDRB Per Kapita (Harga Berlaku)	Dengan Migas	Rp	289.690.000	303.470.000
	Tanpa Migas	Rp	69.180.473	83.721.842
Kontribusi Sektoral terhadap total total PDRB dengan Migas				
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		%	5,21	5,56
Pertambangan dan Penggalian		%	81,92	79,82
Industri Pengolahan		%	7,11	7,75
Pengadaan Listrik dan Gas		%	0,00	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		%	0,01	0,01
Konstruksi		%	1,40	1,55
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		%	2,74	3,56
Transportasi dan Pergudangan		%	0,13	0,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		%	0,13	0,18
Informasi dan Komunikasi		%	0,16	0,19
Jasa Keuangan dan Asuransi		%	0,18	0,18
Real Estat		%	0,15	0,16
Jasa Perusahaan		%	0,00	0,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		%	0,58	0,57
Jasa Pendidikan		%	0,13	0,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		%	0,04	0,04
Jasa lainnya		%	0,10	0,11
Realisasi APBD		Juta Rp	3.267.401,12	3.985.384,14
Realisasi PAD		Juta Rp	181.667,22	253.702,22
Realisasi Pajak Daerah		Juta Rp	37.585,20	88.705,11
Rasio APBD terhadap Total PDRB		%	2,14	2,45
Rasio PAD terhadap Total PDRB		%	0,12	0,16
Rasio Pajak terhadap total PDRB		%	0,02	0,05
PDRB Menurut Penggunaan dengan Migas *) Belum Rilis				
Konsumsi Rumah Tangga	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		
Konsumsi Pemerintah	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		
PMTB	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		
Ekspor	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		
Impor	Konstan	Juta Rp		
	Berlaku	Juta Rp		

RINGKASAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KABUPATEN BENGKALIS

Uraian Indikator Pembangunan		Satuan	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)
Pertumbuhan PDRB Penggunaan *) Belum Rilis				
Konsumsi rumah tangga		%		
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba		%		
Konsumsi Pemerintah		%		
PMTB		%		
Perubahan Inventori		%		
Ekspor		%		
Impor		%		
ICOR (<i>Iag1</i>)	Dengan Migas	-		
	Tanpa Migas	-		
Ketenagakerjaan				
Pengangguran	Jumlah	Jiwa	15.239	18.829
Terbuka (TPT)	%	%	7,02	7,30
	LK	%	77,16	86,35
TPAK	PR		43,12	53,97
	Total	%	60,63	70,61
Jumlah Angkatan Kerja		Jiwa	217.013	257.808
Penduduk yang bekerja		Jiwa	201.774	238.979
Status Pekerja	Pengusaha/entrepreneur	%	40,69	37,95
	Buruh/karyawan	%	38,13	39,08
	Pekerja bebas/keluarga	%	21,17	22,98
Presentase Penduduk menurut kelompok lapangan pekerjaan				
Primer		%	39,12	41,31
Sekunder		%	18,77	19,59
Tersier		%	51,77	39,10
Bidang Pekerjaan berdasarkan status				
Formal		%	49,15	44,62
Informal		%	50,85	55,38
Upah Minimum Kabupaten (UMK)		Rp	1.610.000	1.800.000

RINGKASAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KABUPATEN BENGKALIS

Uraian Indikator Pembangunan	Satuan	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)
IPM (INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA)		70,60	70,84
Angka Harapan Hidup	Th	70,38	70,38
Harapan Lama Sekolah	Th	12,22	12,35
Rata-rata Lama Sekolah	Th	8,76	8,80
Pengeluaran Perkapita (Riil) (PPP)	Rp	10.598,35	10.660,77
APS (ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH)			
7-12	%	98,77	99,18
13-15	%	93,97	97,56
16-18	%	76,76	82,65
Pengeluaran Per Kapita Penduduk	Rp	969.567	871.518
Konsumsi Makanan	Rp	511.292	468.347
Konsumsi Non Makanan	Rp	458.276	403.171
Kemiskinan *			
Garis Kemiskinan	Rp	388.671	
Jumlah Penduduk Miskin	(000) jiwa	40,113	
Persentase Penduduk Miskin	%	7,57	

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKALIS

Jl. Antara Nomor 439 Bengkalis - Riau

Telp/Fax : 0766-21062 Email : bps1408@mail.bps.go.id

Website : <http://bengkaliskab.bps.go.id>

